



Compiled by

**Research Team**

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Rabu (4/3). Penguatan indeks dipicu oleh data pasar tenaga kerja dan pertumbuhan sektor jasa yang solid mengangkat sentimen yang sebelumnya terpuruk akibat meningkatnya konflik di Timur Tengah. Investor melakukan aksi beli secara selektif terhadap saham-saham yang sudah mengalami koreksi dalam akhir-akhir ini, terutama di saham teknologi. Meredanya kenaikan harga minyak mentah juga mendorong penguatan indeks.

Data *ADP Employment* menunjukkan jumlah pekerjaan di sektor swasta AS meningkat 63 ribu di Februari, kenaikan terbaik sejak Juli 2024, serta di atas perkiraan 50 ribu. Namun sebagian besar pertumbuhan lapangan kerja berasal dari sektor pendidikan dan layanan kesehatan, di luar sektor tersebut pertumbuhan *ADP* stagnan selama 6-7 bulan terakhir. Pertumbuhan sektor jasa AS dari *ISM* pada bulan Februari meningkat ke level tertinggi dalam lebih dari tiga tahun di tengah membaiknya permintaan dan kondisi yang stabil. Laporan *Beige Book* dari *The Fed* menunjukkan aktivitas ekonomi secara keseluruhan meningkat dengan laju sedikit hingga moderat di tujuh dari dua belas distrik Fed.

*U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 3 bps ke level 4.094%. Harga emas spot menguat 0.7% di level US\$5,120/troy oz (4/3). Harga emas menguat karena meningkatnya konflik di Timur Tengah menarik minat terhadap aset *safe-haven*, sementara jeda dalam penguatan Dolar AS juga memberikan dukungan. Harga minyak tetap stabil, setelah Menteri Keuangan AS mengatakan bahwa pemerintahan Trump akan memberikan dukungan kepada kapal tanker minyak yang melintasi Teluk Persia dan akan mengumumkan langkah-langkah lebih lanjut dalam beberapa hari mendatang.

Tabel 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 04-03-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan S&P Global Services PMI Final (Feb)	53.8	53.8	53.7
Japan Consumer Confidence (Feb)	40.0	38.2	37.9
China NBS Manufacturing PMI (Feb)	49.0	49.1	49.3
China RatingDog Manufacturing PMI (Feb)	52.1	50.2	50.3
Germany HCOB Services PMI Final (Feb)	53.5	53.4	52.4
Euro Area HCOB Services PMI Final (Feb)	51.9	51.8	51.6
U.S. ADP Employment Change (Feb)	63K	50K	11K
U.S. ISM Services PMI (Feb)	56.1	53.5	53.8

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 05-03-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Stock Investment by Foreigners (Feb/28)	05-Mar-26	-	¥402 Bn
Euro Area HCOB Construction PMI (Feb)	05-Mar-26	45.9	45.3
Euro Area Retail Sales YoY (Jan)	05-Mar-26	1.7%	1.3%
Euro Area ECB Monetary Policy Meeting Accounts	05-Mar-26	-	-
Germany HCOB Construction PMI (Feb)	05-Mar-26	45.4	44.7
United Kingdom S&P Global Construction PMI (Feb)	05-Mar-26	47	46.4
U.S. Initial Jobless Claims (Feb/28)	05-Mar-26	215K	212K
U.S. Continuing Jobless Claims (Feb/21)	05-Mar-26	1,850K	1,833K

Source : tradingeconomics.com

### Global Indices as of 04-03-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,698.22	-13.73	-0.80%
STI	4,800.12	-116.53	-2.37%
SSEC	4,082.47	-40.20	-0.98%
HSI	25,249.48	-518.60	-2.01%
Nikkei	54,245.54	-2,033.51	-3.61%
CAC 40	8,167.73	63.89	0.79%
DAX	24,205.36	414.71	1.74%
FTSE	10,567.65	83.52	0.80%
DJIA	48,739.41	238.14	0.49%
S&P 500	6,869.50	52.87	0.78%
Nasdaq	22,807.48	290.79	1.29%

Source : idx.co.id | CNBC

### Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	75.77	1.11	1.49%
Oil Brent	81.40	0.00	0.00%
Nat. Gas	2.95	0.04	1.23%
Gold	5,172.15	31.79	0.62%
Silver	84.22	0.67	0.80%
Coal	132.90	-5.10	-3.70%
Tin	51,019.00	2176.00	4.46%
Nickel	17,550.00	415.00	2.42%
CPO KLCE	4,198.00	4.00	0.10%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

### Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,859.70	-12.30	-0.07%
EUR/USD	1.16	0.00	0.07%
USD/JPY	156.82	-0.24	-0.16%

Source : Bloomberg | CNBC

### Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7800] [Pivot : 7700] [Support : 7400]

IHSG ditutup melemah di level 7,577.06 (-4.57%) pada perdagangan Rabu (4/3). Bersama dengan mayoritas indeks bursa Asia, IHSG tertekan akibat sentimen negatif dari meningkatnya intensitas perang di Timur Tengah yang membuat investor global cenderung menghindari aset-aset yang berisiko. Menambah sentimen negatif, diberitakan Fitch Ratings menurunkan *outlook* Indonesia dari stabil menjadi negatif, meskipun peringkat Indonesia tetap pada level BBB. Rupiah juga ditutup melemah di level Rp16,892/US\$.

Pemerintah mulai mengkaji sejumlah langkah antisipasi dalam merespon eskalasi konflik antara Iran dengan AS-Israel, terutama dalam menjaga ketahanan energi. Eskalasi tersebut akan berdampak langsung terhadap rantai pasokan energi global terutama minyak mentah yang dipasok dari negara-negara Timur Tengah. Guna memitigasi risiko pasokan tersebut, pemerintah memastikan sejumlah opsi untuk mendatangkan minyak mentah dari negara-negara di luar kawasan Timur Tengah, yaitu salah satunya dari AS karena Pertamina telah menjalin kesepakatan dengan sejumlah perusahaan energi AS.

Penguatan indeks di Wall Street berpotensi mendorong *rebound* IHSG. Secara teknikal, terjadi pelebaran histogram negatif *MACD* dan indikator *Stochastic RSI* mendekati area *oversold*. IHSG sempat melemah hingga level 7,486, mendekati level 7,481 yang pernah disentuh pada akhir Januari 2026 lalu. Jika IHSG mampu bertahan di atas level tersebut berpotensi membentuk pola *double bottom*. Namun jika IHSG berlanjut melemah, diperkirakan akan menguji level *support* berikutnya di 7350-7400.

*Top picks* (5/3): CLEO, DAAZ, DATA, BFIN dan ULTJ.

## POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Rabu (4/3).
- Penguatan indeks dipicu oleh data pasar tenaga kerja dan pertumbuhan sektor jasa yang solid.
- Investor melakukan aksi beli secara selektif terhadap saham-saham yang sudah mengalami koreksi dalam, terutama di sektor teknologi.
- Meredanya kenaikan harga minyak mentah juga mendorong penguatan indeks.
- Diberitakan Fitch Ratings menurunkan *outlook* Indonesia dari stabil menjadi negatif (4/3).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 3 *bps* ke level 4.094%.
- Harga emas *spot* menguat 0.7% di level US\$5,120/*troy oz* (4/3).
- Jika IHSG mampu bertahan di atas level sekitar 7480, berpotensi membentuk pola *double bottom*. Namun jika IHSG berlanjut melemah, diperkirakan akan menguji level *support* berikutnya di 7350-7400.
- *Top picks* (5/3): CLEO, DAAZ, DATA, BFIN dan ULTJ.

## JCI Statistics as of 04-03-2026

<b>7577.064</b>	<b>-4.568%</b>
	<b>-362.703</b>
	<b>Value</b>
%Weekly	-8.95%
%Monthly	-6.50%
%YTD	-12.37%

T. Vol (Shares)	50.40 B
T. Val (Rp)	29.65 T
F. Net (Rp)	-118.08 B
2026 F. Net (Rp)	-6.81 T
Market Cap. (Rp)	13,522 T

2025 Lo/Hi	7577.06 / 9134.70
Resistance	7800
Pivot Point	7700
Support	7400

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 04-03-2026

<b>267.605</b>	<b>-5.463%</b>
	<b>-15.084</b>

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Jan'26	3.39%
Import Growth (YoY) - Jan'26	18.21%
BI Rate - Feb'26	4.75%
Inflation Rate - Feb'26 (MoM)	0.68%
Inflation Rate - Feb'26 (YoY)	4.76%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	01-Apr-26
Inflation	01-Apr-26
Interest Rate	17-Mar-26
Foreign Reserved	06-Mar-26
Trade Balance	01-Apr-26

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### LPPF PT Matahari Department Store Tbk

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) memaparkan strategi 2026 dengan fokus pada penguatan *merchandise*, optimalisasi jaringan gerai, peningkatan keekonomian, dan penguatan *omnichannel*. Perseroan juga mengusulkan dividen Rp250 per saham untuk tahun buku 2025, setara potensi dividend yield sekitar 13.77%. Pada 2025, penjualan turun 10.2% menjadi Rp11.1 triliun dengan SSSG minus 7.5%, sementara laba bersih turun 12.4% menjadi Rp725 miliar. Meski demikian, margin kotor tetap stabil 34.7% dan OPEX turun 6.6%. LPPF menutup tujuh gerai berkinerja rendah serta memperluas konsep toko baru, dengan arus kas operasi Rp1,668 triliun.

### KIJA PT Kawasan Industri Jababeka Tbk

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) mencatat pendapatan Rp5.15 triliun pada 2025, naik 12% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan didorong segmen Infrastruktur yang meningkat 34% menjadi Rp2.57 triliun, terutama dari pembangkit listrik dan layanan estate. Segmen *Land Development & Property* mencatat pendapatan Rp2.46 triliun, sementara *Leisure & Hospitality* Rp124.8 miliar. Laba bersih konsolidasi naik menjadi Rp857.1 miliar dan laba bersih induk tumbuh 16.5% menjadi Rp423 miliar. *Marketing sales* mencapai Rp3.6 triliun, melampaui target Rp3.5 triliun. Untuk 2026, KIJA menargetkan *marketing sales* Rp3.75 triliun, didorong permintaan lahan industri di Kendal dan Cikarang.

### BYAN PT Bayan Resources Tbk

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) mencatat laba bersih US\$784.05 juta pada 2025, turun 16.88% dari US\$943.37 juta tahun sebelumnya. Laba per saham juga turun menjadi US\$0.023 dari US\$0.028. Pendapatan tercatat US\$3.2 miliar, sedikit turun dari US\$3.44 miliar, sementara beban pokok meningkat menjadi US\$2.32 miliar sehingga laba kotor turun menjadi US\$1.1 miliar. Perseroan berhasil menekan sejumlah beban operasional, termasuk beban penjualan, administrasi, dan keuangan. Dari sisi neraca, ekuitas meningkat menjadi US\$2.69 miliar dan liabilitas turun signifikan menjadi US\$680.46 juta, mencerminkan fundamental yang tetap solid meski laba menurun.

### BANK PT Bank Aladin Syariah Tbk

Bank Aladin Syariah (BANK) berencana menawarkan Sukuk Wakalah Tahap II senilai Rp500 miliar sebagai bagian dari program Sukuk Wakalah Berkelanjutan I dengan target total Rp2 triliun. Sukuk ini memberikan imbal hasil Rp36.25 miliar atau setara 7.25% per tahun dengan tenor 370 hari. Pembayaran imbal hasil dilakukan setiap tiga bulan, dimulai 13 Juni 2026 hingga jatuh tempo 23 Maret 2027. Dana hasil penerbitan akan digunakan untuk penyaluran pembiayaan guna mendukung kinerja perseroan. Masa penawaran berlangsung 10 Maret 2026 dan pencatatan di Bursa Efek Indonesia dijadwalkan pada 16 Maret 2026..

### TPIA PT Chandra Asri Pacific Tbk

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) menyampaikan pemberitahuan *force majeure* kepada mitra usaha akibat konflik militer di kawasan Selat Hormuz yang mengganggu distribusi bahan baku dalam rantai pasok. Perseroan menilai langkah ini sebagai tindakan administratif sesuai ketentuan kontrak sekaligus bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan. Manajemen menyatakan terus memantau perkembangan konflik antara Amerika Serikat dan Iran serta mengambil langkah mitigasi untuk menjaga operasional. Sebagai antisipasi, TPIA berencana menurunkan tingkat operasional pabrik (*run rates*) dan berkoordinasi dengan pelanggan guna meminimalkan dampak terhadap kegiatan usaha dan pemenuhan kewajiban perusahaan.

## CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
FITT	Rp296	5-Feb-26	6-Mar-26	16-Mar-26
SOFA	Rp62	5-Feb-26	6-Mar-26	10-Mar-26
STAR	Rp88	9-Feb-26	10-Mar-26	17-Mar-26
RUPSLB				Date
BSWD				5-Mar-26
MDRN				5-Mar-26

Source : KSEI

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER:** The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.